

MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH
(Studi terhadap Pengembangan Kurikulum PAI di MA Kulliyatul
Muallimin Al-Islamiah IBNUL QOYYIM Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

NUR ALI
NIM. 99414372

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Ali

NIM : 99414372

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 31 Agustus 2006

Yang menyatakan


Nur Ali

NIM: 99414372

Sukiman, S.Ag, M.Pd
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Nur Ali

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku Pembimbing saya menyatakan bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Nur Ali
NIM : 99414372
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM
MADRASAH (Studi Pengembangan Kurikulum PAI di
MA Ibrul Qoyyim Yogyakarta)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Sa u Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga Saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Agustus 2006
Pembimbing


Sukiman, S.Ag, M.Pd
NIP. 150 282 518

Drs. Moch. Fuad.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Nur Ali
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Ali
NIM. : 9941 4372
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM
MADRASAH (Studi Terhadap Pengembangan
Kurikulum PAI di MA Kulliyatul Muallimin Al-
Islamiyah IBNUL QOYYIM Yogyakarta)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Oktober 2006

Konsultan,



Drs. Moch. Fuad.
NIP. 150 234 516



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/91/2006

Skripsi dengan judul : **MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH (Studi terhadap Pengembangan Kurikulum PAI di MA Kuliyatul Muallimin Al-Islamiah IBNUL QOYYIM Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NUR ALI
NIM : 99414372

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Sabtu tanggal 9 September 2006 dengan Nilai **B-**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 150282518

Penguji I

Drs. Moch. Fuad
NIP. 150234516

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 150295878

Yogyakarta, 17 Oktober 2006

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ
اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ.

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri Akhira, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (al-Qashash: 28:77).¹

إَتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْئَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ.

Ikutilah orang yang tiada minta balasan kepadamu ; dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk. (Yasin : 36: 21).²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (Semarang: CV.Toha Putra, 1995), hal. 315.

² *Ibid.*, hal. 353.

Sebuah Persembahan
Untuk

***Almamaterku yang kucintai Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nur Ali. Model Pengembangan Kurikulum Madrasah (Study terhadap Pengembangan Kurikulum PAI di M.A KMI Ibnul Qoyyim). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Lembaga Madrasah Aliyah (MA) KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta mencoba merancang, melaksanakan dan mengembangkan model-model kurikulum sebagai jembatan penghubung antara kurikulum pesantren di satu sisi dan kurikulum madrasah di sisi lainnya. Integralisasi kedua kurikulum tersebut menjadi titik sentral bagi upaya-upaya pengembangan yang menjadikan M.A KMI Ibnul Qoyyim seperti sekarang ini. Penelitian ini mencoba mengkaji dan menelaah Model dan proses Pengembangan Kurikulum di M.A KMI Ibnul Qoyyim serta hasil pendidikan yang telah dicapai oleh M.A Ibnul Qoyyim.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data yang meliputi observasi, dokumentasi dan interview. Dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subyek data dalam penelitian ini adalah tim perancang kurikulum berikut kepala madrasah dan guru. Sedangkan obyek penelitiannya menekankan pada pelaksanaan pengembangan kurikulum pada tahap perencanaan, pelaksanaan pengembangan kurikulum yang dilaksanakan oleh M.A KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta, serta hasil-hasil yang dicapai oleh madrasah yang bersangkutan. Analisis penelitian menggunakan cara berpikir induktif, deduktif, reflektif atau komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Upaya mengintegrasikan kurikulum pesantren dengan Madrasah Aliyah KMI Ibnul Qoyyim pada dasarnya merupakan model Pengembangan kurikulum PAI yang sesuai dengan visi pembangunan nasional sebagaimana dijabarkan dalam GBHN serta sesuai dengan tuntutan masyarakat. (2) Pelaksanaan pengembangan kurikulum pada Madrasah Aliyah KMI Ibnul Qoyyim, meliputi: membentuk tim pengembang kurikulum, sosialisasi perencanaan pengembangan kurikulum dalam tahap implementasi, mengadakan penilaian atau penelitian terhadap kurikulum yang sedang digunakan, studi peninjauan tentang kemungkinan penyusunan kurikulum baru, merumuskan kriteria-kriteria bagi penentuan kurikulum, penyusunan dan penulisan kurikulum baru. (3) Hasil pendidikan yang dicapai sehubungan dengan pengembangan kurikulum di MA KMI Ibnul Qoyyim, meliputi: pertama, dari segi potensi akademik para siswa menunjukkan prestasi yang sangat memuaskan. Kedua, para siswa mampu menguasai bahasa asing, yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris. Ketiga, dalam beberapa hal MA KMI Ibnul Qoyyim memiliki keunggulan dibanding dengan MA lainnya, seperti seringnya meraih kejuaraan dalam berbagai lomba baik pada tingkat Kabupaten maupun Propinsi DIY. Keempat, MA KMI Ibnul Qoyyim mampu menambah kuatnya pendidikan keislaman bagi para siswanya.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. أشهد أن لا اله الا الله وأشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد و على اله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Model Pengembangan Kurikulum PAI di MA Ibnul Qoyyim Yogyakarta. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa karya ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan motivasi berbagai pihak, maka dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sukiman, S.Ag, MPd., selaku Penasehat Akademik dan dosen pembimbing penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya membimbing serta banyak memberikan masukan konstruktif penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas segala curahan ilmunya, bantuan, dan kerjasamanya selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah.

5. Terimakasih kepada bapak Drs. Roihan Usman sebagai Direktur MA KMI Ibnul Qoyyim, beserta para stafnya yang telah banyak memberikan bantuan kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ayahanda HM.Resan HS dan ibu tercinta (Alm.). Terima kasih ya Allah Engkau telah menghadirkanku melalui keduanya. Terima kasih atas ketulusanmu dalam mengasuh dan mendidikku. Semoga Allah meridhoi amal ibadahmu. Amien.
7. Istriku tercinta Umi Ahmad Dzalhadi Al Ma' Ali, yang selalu setia dalam menemaniku dalam suka dan duka.
8. Kakak-kakakku, aku selalu bangga menjadi bagian dari kalian. Semoga kasih sayang diantara kita dapat menjadikan hidup ini lebih berarti.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik sangat berguna demi perbaikan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi segenap pihak, para pecinta ilmu dan pemerhati pendidikan.

Yogyakarta, 30 Juli 2006

Penyusun



Nuf Ali

NIM. 99 414372

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II: GAMBARAN UMUM MA KMI IBNUL QOYYIM	21
A. Letak Geografis	21
B. Sejarah Berdirinya MA KMI Ibnul Qoyyim	23
C. Pendidikan di KMI Ibnul Qoyyim	27
D. Sarana dan Prasarana	42
E. Pelaksanaan Kurikulum	45
BAB III: PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI MA KMI IBNUL QOYYIM..	48
A. Pelaksanaan dan Dasar Pengembangan Kurikulum	48
B. Perencanaan Pengembangan Kurikulum PAI	51

C. Pelaksanaan Perencanaan Pengembangan Kurikulum pada Tahap Implementasi	60
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Kurikulum	75
E. Hasil-hasil Pengembangan Kurikulum yang Dilaksanakan MA KMI Ibnu Qoyyim	78
BAB IV: PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran	85
C. Kata Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Perkembangan dan kemajuan di segala aspek kehidupan suatu bangsa atau negara tidak bisa lepas dari perkembangan kemajuan di bidang pendidikan. Pendidikan dipandang sebagai suatu kekuatan vital yang dapat menunjang kelangsungan hidup suatu bangsa atau Negara. Bahkan kemajuan ilmu-ilmu pengetahuan dan teknologi yang dampaknya telah dicapai oleh negara-negara industri maju lebih ditentukan oleh penyajian pendidikan yang sedemikian rupa, sehingga dapat memacu perkembangan dan kemajuan di segala aspek kehidupan lainnya. Perkembangan pendidikan bermaksud untuk mengukur peranan dalam pembangunan masyarakat sehingga masalah pendidikan nasional bukan hanya beban pemerintah, para pendidik saja, melainkan juga tanggung jawab bersama sebagai warga negara Indonesia. Topik masalah pendidikan saat ini adalah terkait dengan pengembangan kurikulum, di mana kurikulum terus mengalami perubahan dari tahun ketahun.¹

Adapun, dalam kegiatan pendidikan, kurikulum dipandang penting bagi seluruh komponen yang terjun dalam dunia pendidikan. Pendidikan Islam memandang bahwa kurikulum adalah sebagai alat untuk mendidik generasi muda dengan baik dan menolong mereka untuk membuka bakat-bakat,

¹ Adib, "Problem Implementasi KBK di Madrasah" dalam dalam *Inovasi Kurikulum* (Jakarta: Pengembangan Kurikulum Tk. Dasar Depag. RI dengan Institute for Study of Religion and Democracy (IRD). edisi III, 2003), hal. 28-29.

kekuatan-kekuatan, dan ketrampilan mereka yang bermacam-macam dan menyiapkan mereka untuk menjalankan hak-hak dan kewajiban, memikul tanggung jawab terhadap diri, keluarga, masyarakat, bangsa dan turut serta secara aktif untuk membangun kemajuan masyarakat dan bangsanya. Maka kurikulum adalah jalan terang yang harus dilalui oleh pendidik, pelatih agar dapat mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap orang-orang yang dididiknya atau dilatihnya.²

Selain itu, dalam medan pendidikan, kurikulum sebagai rencana pendidikan juga mempunyai kedudukan yang cukup urgen dan esensi dalam seluruh kegiatan pendidikan, serta ikut menentukan proses pelaksanaan dan hasil pendidikan yang ingin diharapkan. Mengingat pentingnya kurikulum dalam pendidikan, maka pengembangan kurikulum yang inovatif dan akurat menjadi hal penting dalam kegiatan kependidikan, karena kurikulum berkaitan erat dengan konsep, ciri-ciri, prinsip-prinsip, asas-asas, tujuan-tujuan, dan penjenisan pendidikan yang ingin dicapai,³ yang pada akhirnya menentukan macam dan kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan.

Madrasah adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang disepakati sebagai lembaga khusus dan tetap berada di bawah tanggung jawab Departemen Agama, sedangkan pendidikan umum di madrasah disesuaikan dengan standar pengetahuan umum di sekolah umum setingkat.

Melalui SKB 3 Menteri, banyak mata pelajaran umum diberikan di madrasah, setingkat dengan apa yang diberikan di sekolah-sekolah umum.

² Omar Muhammad Al-Toumy, *Filsafah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979) hal. 475-476.

³ *Ibid.*, hal. 489-627.

Dengan demikian, di madrasah tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan akhirat saja, tetapi juga ilmu-ilmu untuk mencapai kesejahteraan hidup di dunia ini.

Begitu juga dalam undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa kurikulum madrasah mengajarkan pengetahuan umum yang sama dengan sekolah-sekolah umum sederajat, yang membedakan madrasah dengan lembaga pendidikan umum adalah banyaknya pengetahuan agama yang diberikannya, yang merupakan "ciri khas Islam" lembaga pendidikan yang berada di bawah Departemen Agama.⁴

Dalam berbagai pelaksanaannya, kurikulum dan pengembangannya antara madrasah satu dengan lainnya memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk menunjukkan berbagai model kurikulum di madrasah seperti yang terdapat dalam MA KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta. MA KMI Ibnul Qoyyim ini adalah sebuah lembaga pendidikan yang mencoba memadukan pola pendidikan yang integral, yakni memadukan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum madrasah, meliputi: sistem pembelajaran, alokasi waktu yang digunakan, lama waktu belajar yang berbeda dan kemudian dipadukan menjadi model yang saling melengkapi dan terpadu dalam pengembangan kurikulum.

MA KMI Ibnul Qoyyim adalah salah satu Madrasah dari 42 madrasah Negeri dan Swasta di Yogyakarta. Madrasah yang menggunakan bahasa Arab

⁴ Abdurrahman Shaleh, *Penyelenggara Madrasah, Peraturan Perundangan* (Jakarta: Darma Bhakti, 1989), hal 90.

serta bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar siswanya, di samping menampilkan warna pesantren. Dengan demikian, keberadaan madrasah sangat ditentukan oleh kebijakan Yayasan, baik dalam bidang manajemen kelembagaan maupun dalam administrasi kurikulumnya. Hal ini Mungkin disebabkan karena Yayasan di samping mempunyai unit pendidikan seperti: *Raudhotul Athfal*, Madrasah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, juga mempunyai Pesantren dan *Majlis Ta'lim*.

Proses pembelajaran yang digunakan di Yayasan KMI Ibnul Qoyyim adalah memadukan kurikulum madrasah dengan tradisi pesantren. Kebijakan tersebut diterapkan di tingkat pendidikan MA maupun MTs sehingga menjadi KMI 6 tahun. Pengintegrasian dari dua model tersebut, tentu saja memiliki beberapa permasalahan. Di satu pihak ciri khas pesantren yang mengutamakan watak kemandirian terus dipertahankan, baik dalam hal pola maupun orientasinya; namun di sisi lain madrasah itu sendiri harus patuh kepada kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan nasional, termasuk di dalamnya ketentuan mengenai masalah kurikulum. Berawal dari permasalahan ini lah MA KMI Ibnul Qoyyim melakukan pengintegrasian antara kurikulum dari pemerintah dengan tetap mempertahankan “kurikulum” pesantren. Pengintegrasian yang diterapkan MA KMI Ibnul Qoyyim ini, baik secara intra dan ekstrakurikuler diterapkan dengan seimbang dan menjadikan lembaga ini memiliki karakteristik tersendiri. MA KMI Ibnul Qoyyim dengan kurikulumnya yang terpadu dan sistem asrama merupakan sebuah proses pembentukan kepribadian para santri menjadi pribadi tangguh dan unggul

menjadi layak untuk ditelaah lebih lanjut. Dengan demikian, penulis mencoba melakukan penelitian mengenai Lembaga ini dengan judul *Model Pengembangan Kurikulum Madrasah; Studi terhadap Pengembangan Kurikulum PAI di MA Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah Ibnul Qoyyim Yogyakarta.*

B. Rumusan masalah.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang terkait dengan penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana model pengembangan kurikulum di MA Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah Ibnul Qoyyim?
2. Bagaimana proses pengembangan kurikulum yang dilaksanakan oleh MA Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah Ibnul Qoyyim?
3. Bagaimanakah hasil pendidikan yang telah dicapai oleh MA Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah Ibnul Qoyyim?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan penulisan skripsi ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui model pengembangan kurikulum di MA Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah Ibnul Qoyyim.
 - b. Untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan kurikulum di MA Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah Ibnul Qoyyim.

- c. Untuk Mengetahui hasil-hasil yang dicapai dalam pengembangan kurikulum di MA Kulliyatul Muallimin Al-Islamiah Ibnul Qoyyim.

2. Kegunaan Penelitian ini:

- a. Dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah, terutama kepada pengelola pendidikan baik kepala sekolah dan staf-stafnya atau lembaga-lembaga, instansi dan pemerhati dunia pendidikan Islam lainnya.
- b. Dapat menambah wawasan keilmuan khususnya pada disiplin ilmu peneliti dibidang pendidikan Islam dan dalam meraih gelar S1.

D. Tinjauan Pustaka.

1. Hasil Penelitian yang Relevan.

Sejauh pengamatan serta penelaahan yang penulis lakukan terkait dengan penelitian tentang pengembangan kurikulum di KMI Ibnul Qoyyim, peneliti belum menemukan penelitian yang sama dengan obyek penelitian yang peneliti lakukan, namun ada beberapa karya karya ilmiah yang tertuang dalam bentuk skripsi dan buku yang mengangkat tema seputar kurikulum madrasah antara lain: *pertama*, skripsi karya Badarudin Jurusan FAI UMY dengan judul *Kurikulum Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim*. Skripsi ini mencoba mengkaji tentang muatan kurikulum pondok pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta. Adapun yang membedakan dengan karya yang akan penulis susun ini adalah karya Badarudin tersebut lebih menekankan pada kajian pesantren dengan *minhaj dirasah* serta problematikanya dan tidak

mengkaji masalah pengintegrasian kurikulum sebagaimana yang akan penulis bahas dalam skripsi ini. *Kedua*, skripsi karya Sugeng Widoyo jurusan Bahasa Arab UIN SUKA, yang berjudul *Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim*. Skripsi tersebut memfokuskan penelusuran yang terbatas hanya pada kurikulum bahasa Arab dan aplikasinya di MA Ibnul Qoyyim. Dengan demikian, karya ini secara langsung memiliki perbedaan dengan kajian penulis. *Ketiga*, skripsi karya Zarkasyi Jurusan Komunikasi Islam Dakwah UIN dengan judul *Peranan Dakwah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Terhadap Masyarakat Sekitarnya*. Skripsi lebih menekankan keberadaan dan pengaruh dakwahnya terhadap masyarakat Dusun Gandu. Skripsi Zarkasyi yang mencoba mengkaji dari sisi dakwah ini jelas memiliki arah dan tujuan yang berbeda dengan karya penulis yang lebih menekankan pada penelitian tentang masalah kurikulum pendidikan.

Sementara itu, karya tulis yang berupa buku, yang membahas tentang pengembangan kurikulum secara umum antara lain: *pertama*, karya Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul *Pengembangan Kurikulum*.⁵ Buku ini hanya menjelaskan dasar-dasar pengembangan kurikulum serta sejarah-sejarahinya dari tahun ketahun dan memberikan perbandingan mengenai orientasi kurikulum lama dan baru. *Kedua*, adalah karya Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya *Pengembangan Kurikulum, teori dan praktek*.⁶ Buku ini hanya membatasi sekitar teori dan prinsip pengembangan kurikulum

⁵ Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum: Dasar-dasar dan Pengembangannya* (Bandung: Mandar Maju, 1990).

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum, teori dan praktek* (Bandung: Rosda Karya, 1999).

dan bagaimana implementasinya dalam lembaga atau institusi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

Berangkat dari paparan di atas, maka penulis memiliki asumsi bahwa kajian atau penelitian yang berkaitan dengan model pengembangan kurikulum di MA KMI Ibnul Qoyyim dan implementasinya serta bagaimana hasil prestasi pendidikan outputnya, belum ditemukan. Oleh Karena itu, masalah tersebut masih terbuka untuk diteliti dan dikaji lebih lanjut.

2. Landasan Teori.

a. Pengembangan kurikulum.

Secara *harfiah* kurikulum berasal dari bahasa latin, *curriculum* yang berarti bahan pelajaran. Dalam bahasa perancis *courier* yang berarti nilai.⁷ Secara istilah kurikulum dapat digunakan untuk menunjukan pada sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh untuk mencapai suatu gelar atau ijazah. Pendapat ini sejalan dengan pandangannya crow and crow yang mengatakan bahwa kurikulum adalah rancangan pengajaran yang isinya sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis yang diperlukan sebagai syarat untuk menyelesaikan suatu program pendidikan tertentu.⁸

Dalam perkembangan selanjutnya istilah kurikulum menurut saylor dan Alex sebagaimana dikutip oleh S. Nasution, dikatakan bahwa kurikulum bukan hanya sekedar memuat sejumlah mata pelajaran, namun juga segala usaha sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan, baik usaha itu

⁷ S. Nasutin, *Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991), hal. 9.

⁸ Crow and Crow. *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990) hal. 75.

dilakukan dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah.⁹ Pengertian kurikulum yang terakhir adalah sejalan dengan pendapat Hasan Langgulung, bahwa kurikulum adalah sejumlah pengalaman pendidikan, kebudayaan, sosial, olah raga, dan kesenian baik yang berada di dalam maupun di luar kelas yang dikelola sekolah.¹⁰ Menurut Abdurrahman Saleh Abdullah, kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang disiapkan berdasarkan rancangan yang sistematis dan koordinatif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.¹¹

Sementara itu, dalam hal pengembangan suatu kurikulum, sebenarnya banyak pihak yang turut berpartisipasi, yaitu: administrator pendidikan, ahli pendidikan, ahli kurikulum, ahli bidang ilmu pengetahuan, para guru dan orang tua murid serta tokoh-tokoh masyarakat. Dari pihak-pihak tersebut yang secara terus menerus turut terlibat dalam pengembangan kurikulum adalah administrator, guru dan orang tua.¹²

1) Peranan Para Administrator Pendidikan.

Para administrator pendidikan ini terdiri atas: direktur bidang pendidikan, Pusat pengembangan kurikulum, kepala kantor wilayah, kepala kantor kabupaten, dan kecamatan serta kepala sekolah. Peranan administrator di tingkat pusat (direktur dan kepala pusat) dalam pengembangan kurikulum adalah menyusun dasar-dasar hukum, menyusun kerangka dasar serta program

⁹ S. Nasutin, *Pengembangan*, hal. 9.

¹⁰ Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam* (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1987), hal. 483-484.

¹¹ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Educational Teori a Qur'anic Outlook* (Maktab al-Mukarromah, Umm al-Qura University, tt.), hal. 123.

¹² Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hal. 134.

inti kurikulum. Kerangka dasar dan program inti tersebut akan menentukan *minimum course* yang dituntut.¹³

Administrator tingkat pusat bekerja sama dengan para ahli pendidikan, dan ahli bidang studi di perguruan tinggi serta meminta persetujuannya terutama dalam penyusunan kurikulum sekolah. Atas dasar kerangka dasar program ini tersebut para administrator daerah (kepala kantor wilayah) dan administrator lokal (kabupaten, kecamatan dan kepala sekolah) mengembangkan kurikulum bagi daerahnya sesuai dengan kebutuhan daerah.

2) Peranan Para Ahli.

Pengembangan kurikulum bukan saja didasarkan atas perubahan tuntutan kehidupan dalam masyarakat, tetapi perlu juga dilandasi perkembangan konsep-konsep dalam ilmu. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum membutuhkan pemikiran para ahli, baik ahli pendidikan, ahli kurikulum, maupun ahli bidang studi atau disiplin ilmu,¹⁴ termasuk di dalamnya memberikan alternatif konsep pendidikan dan model kurikulum yang dipandang paling sesuai dengan keadaan dan tuntutan pembangunan masyarakat.

Pengembangan kurikulum bukan hanya sekedar memilih dan menyusun bahan pelajaran dan metode mengajar, tetapi menyangkut penentuan arah dan orientasi pendidikan, pemilihan model kurikulum, baik model konsep, model desain, model pembelajaran, model media, model pengelolaan, maupun model

¹³ *Ibid.*, hal. 145.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 100.

evaluasinya, serta berbagai perangkat dan pedoman penjabaran implementasi dari model model tersebut.¹⁵

3) Peranan Kepala Sekolah.

Para kepala sekolah mempunyai wewenang dalam membuat operasionalisasi sistem pendidikan pada masing-masing sekolah. Para kepala sekolah ini sesungguhnya yang secara terus menerus terlibat dalam pengembangan dan implementasi kurikulum, memberikan dan dorongan kepada guru-guru dapat mengembangkan kurikulum sendiri, Dengan demikian Kepala sekolah mempunyai peranan kunci dalam menciptakan kondisi untuk mengembangkan kurikulum sekolahnya. Ia merupakan figur utama di sekolahnya, kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi kurikulum.¹⁶

4) Peranan Guru.

Guru memegang peranan yang cukup penting baik di dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum. Dia adalah perencana, pelaksana, dan pengembang kurikulum bagi kelasnya.

Sekalipun ia tidak mencetuskan sendiri konsep-konsep tentang kurikulum, guru merupakan penerjemah kurikulum. Dialah yang mengolah, meramu kembali kurikulum dari pusat untuk disajikan di kelasnya. Karena guru juga merupakan barisan pengembang kurikulum yang terdepan maka guru pulalah yang selalu melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kurikulum.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 102.

¹⁶ *Ibid.*, hal 97.

5) Peranan Orang Tua Murid.

Orang tua juga mempunyai peranan dalam pengembangan kurikulum. Peranan mereka dapat berkenaan dengan dua hal: *pertama*, dalam penyusunan kurikulum. *Kedua*, dalam pelaksanaan kurikulum. Dalam penyusunan kurikulum mungkin tidak semua orang tua dapat ikut serta, hanya terbatas kepada beberapa orang saja yang cukup waktu dan mempunyai latar belakang yang memadai. Peranan orang tua lebih besar dalam pelaksanaan kurikulum.

Melalui pengamatan dalam kegiatan belajar di rumah, laporan sekolah, partisipasi dalam kegiatan sekolah orang tua dapat turut serta dalam pengembangan kurikulum terutama dalam bentuk pelaksanaan kegiatan belajar yang sewajarnya, minat yang penuh, usaha yang sungguh-sungguh, penyelesaian tugas-tugas serta partisipasi dalam setiap kegiatan di sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut pada akhirnya dapat memberikan umpan balik atau masukan positif bagi penyempurnaan kurikulum.¹⁷

b. Artikulasi dan Hambatan Pengembangan Kurikulum.

Artikulasi dalam pendidikan berarti kesatuan dan koordinasi segala pengalaman belajar, untuk merealisasikan artikulasi perlu meneliti kurikulum secara menyeluruh, membuang hal-hal tidak diperlukan, menghilangkan duplikasi, merevisi metode serta isi pengajaran, mengusahakan perluasan dan kesinambungan kurikulum. Bila artikulasi dilaksanakan dengan baik akan terwujud kesinambungan pengalaman belajar sejak TK sampai perguruan tinggi, antara satu bidang studi dengan bidang studi lainnya secara horizontal

¹⁷ *Ibid.*, 160.

tidak terputus. Tanpa artikulasi akan terdapat keragaman baik isi, metode maupun perhatian terhadap pengembangan anak.¹⁸

c. Hambatan-hambatan Pengembangan Kurikulum.

Dalam pengembangan terdapat beberapa hambatan. Salah satu hambatan itu adalah terletak pada guru. Guru kurang berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa hal, antara lain: *pertama*, kurang waktu. *Kedua*, kekurangan penyesuaian pendapat, baik antara sesama guru maupun dengan kepala sekolah dan administrator. *Ketiga*, karena kemampuan dan pengetahuan guru sendiri.¹⁹

Hambatan lainnya adalah datang dari masyarakat. Dukungan dari masyarakat sangat dibutuhkan guna mengembangkan kurikulum, baik dalam masalah pembiayaan (finansial) maupun dalam memberikan umpan terhadap sistem pendidikan atau kurikulum yang sedang berjalan. Hal ini karena usaha untuk mengembangkan kurikulum, apalagi yang berbentuk kegiatan eksperimen baik metode, isi atau system, secara keseluruhan sangat membutuhkan biaya yang tidak sedikit.²⁰

d. Model-model Pengembangan Kurikulum.

Pemilihan suatu model pengembangan kurikulum bukan saja berdasarkan atas kelebihan dan kebaikan-kebaikannya serta kemungkinan pencapaian hasil yang optimal, tetapi juga perlu disesuaikan dengan sistem pendidikan dan sistem pengelolaan pendidikan yang dianut, serta model

¹⁸ *Ibid.*, hal.79.

¹⁹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Remaja: Rosda Karya, 1999), hal. 108.

²⁰ *Ibid.*, hal. 107.

konsep pendidikan mana yang digunakan. Terkait dengan masalah ini terdapat beberapa model pengembangan kurikulum, yaitu :

- 1) *The Administrative (line staff) model.*
- 2) *The Grass roots model.*
- 3) *Beuchamp's sistem.*
- 4) *The Demonstration Model.*
- 5) *Taba's Inverted Model.*
- 6) *Roger's Interpersonal Relations Model.*
- 7) *The Systematic Action Research Model.*
- 8) *Emerging Technical Model.*²¹

Sementara itu, model pembelajaran pesantren adalah dengan penekanan terhadap pentingnya sebuah metode. Realita menunjukkan bahwa metode memiliki proses pengajaran, metode memiliki kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan dapat diproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan pembelajaran. Mahmud Yunus mengatakan bahwa *athoriqah ahammu min al-maddah* (metode lebih penting dari pada materi pengajarannya).²² Dalam pandangan Kyai Zarkasyi, pendiri PP Gontor, metode pembelajaran di pesantren merupakan hal yang setiap kali mengalami perkembangan dan perubahan sesuai dengan penemuan metode yang lebih efektif dan efisien untuk mengajarkan masing-masing cabang ilmu pengetahuan. Meskipun demikian,

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*, hal. 161.

²² Tim, *Ensiklopedi Islam Indonesia* (Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah, 1992), hal. 594. lihat pula Mahmud Yunus dan Kasim Bakrie, *Al Tarbiyah wa al Ta'lim* (Bukit Tinggi: Nusantara, 1953), hal. 12.

dalam rentang waktu yang panjang pesantren secara seragam mempergunakan metode pengajaran yang telah lazim disebut dengan metode *sorogan* dan *bandongan* (weton).²³

Adapun model pengembangan kurikulum baik di pesantren maupun di madrasah menurut Wirjosukarto adalah model pembelajaran sintesa yakni corak pendidikan yang berusaha memasukkan pendidikan agama pada sekolah umum. Selanjutnya Wirjosukarto dalam penelitiannya membedakan antara madrasah corak lama dengan madrasah sintesis, antara lain: *pertama*, sistem belajar mengajar. Madrasah lama menggunakan sistem *sorogan* dan *wetonan*, sedangkan madrasah sintesis menggunakan sistem klasikal dengan mengadopsi sistem pendidikan Barat yang hasilnya dinilai lebih efisien. *Kedua*, rencana pembelajaran, madrasah lama pada umumnya belum mempunyai rencana pembelajaran yang teratur dan integral, sedangkan madrasah sintesis sudah teratur rencana pembelajaran yang tersusun secara sistematis sehingga efisiensi belajar akan lebih terjamin.²⁴

E. Metode Penelitian.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini mengambil lokasi di lembaga pendidikan MA KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif (*Qualitative Research*), yakni jenis penelitian yang menghasilkan penemuan

²³ Lihat lebih lanjut dalam M. Habib Chirzin, "Ilmu Agama dalam Pesantren", M. Dawam Rahardjo, *Pesantren dan Pembaharuan* (Jakarta: LP3ES, 1998).

²⁴ Ainurrafiq Dawam dan Ahmad Ta'arifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren* (t.tp: Lista Fariska, 2005), hal. 39.

yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Jadi penelitian ini merupakan penelitian kualitatif tentang model pengembangan kurikulum pendidikan di MA KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta. Peneliti akan mengkaji dengan seksama model pengembangan kurikulum pendidikan di KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta yang akan dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sosiologi pendidikan, karena salah satu tujuan dari sosiologi pendidikan adalah sebagai analisis interaksi sosial di sekolah dan masyarakat.²⁵

2. Metode Penentuan Subyek.

Subyek penentuan ini adalah tim perancang kurikulum, guru dan kepala sekolah, yang menekankan pada obyek penelitian tentang pelaksanaan pengembangan kurikulum pada tahap perencanaan, pelaksanaan pengembangan kurikulum yang dilaksanakan oleh KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta, serta hasil-hasil nyata yang telah dicapai oleh KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta.

3. Sumber Data.

Penentuan subyek dalam penelitian ini yang berhubungan langsung dengan masalah model pengembangan kurikulum baik pada Struktur perencanaan, tahap implementasi serta hasil yang dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah MA KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta.

²⁵ An Sil Straus Julied Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), hal.11.

- b. Tim Perancang atau perumus kurikulum MA KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta.
 - c. Dewan guru MA KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta.
 - d. Para santri-siswi MA KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta.
 - e. Dokumentasi di antaranya adalah konsep pengaturan atau sistematika kurikulum MA KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta.
 - f. Kegiatan-kegiatan yang relevan atau dapat dikaitkan dengan integritas (seluruh atau bagian dari MA KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta.).
4. Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan Data adalah prosedur dan standar yang peneliti laksanakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Metode wawancara.

Dalam pedoman wawancara ini, peneliti melakukan dua cara yaitu wawancara langsung dengan para responden, serta wawancara tidak langsung. Dalam wawancara tidak langsung ini, peneliti terlebih dahulu membuat atau menyusun beberapa daftar pertanyaan yang nantinya akan diajukan pada responden. Oleh karena itu untuk pedoman wawancara ini, peneliti telah mengklasifikasikan pertanyaan-pertanyaan khusus yang akan ditanyakan pada setiap responden.

Akurasi dari sebuah penelitian sangat ditentukan dari kualitas nara sumber. Oleh karena itu, dalam wawancara ini peneliti memilih beberapa informan. Pemilihan informan ini dipilih berdasarkan pertimbangan,

potensi dan tugas masing-masing dalam MA KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta, yang meliputi Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tim perancang kurikulum pendidikan, dewan guru sebagai pelaksana kurikulum pendidikan di sekolah.

Peneliti mengadakan wawancara kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan garis besarnya saja. Adapun metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Menurut Suharsimi Arikunto “interview bebas terpimpin” adalah kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin, dalam melaksanakan *interview*, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.²⁶

b. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau *variable-variable* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.²⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen-dokumen KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta, seperti sejarah, struktur organisasi, keadaan guru dan para karyawan, keadaan santri-siswi, program kurikulum, pelaksanaan kurikulum serta kegiatan belajar mengajar (KBM), sarana dan prasarana yang dimiliki dan sebagainya.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta Anggota IKAPI, 1997), hal.231.

²⁷ *Ibid.*, hal. 200.

c. Metode Observasi.

Metode observasi dapat dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.²⁸ Menurut sudijono metode observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data-data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁹ Penggunaan metode ini bertujuan untuk memperoleh data tentang keberhasilan pendidikan yang dilaksanakan KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta serta faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan kurikulum KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta. Metode observasi ini menjadi metode yang penting untuk mendukung data-data yang terkumpul, karena sesungguhnya melalui observasi peneliti akan dapat mengungkap gejala-gejala yang ditampilkan oleh sampel dalam proses penelitian.

d. Analisis Data.

Berdasarkan data yang terkumpul baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif, maka peneliti akan menggunakan pendekatan deskriptif-analistik non-statistik, analisis ini menggunakan data yang bersifat kualitatif yakni berdasarkan wawasan teori atau gambaran ideal, sehubungan dengan suatu data yang akan dianalisis, diadakan

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1998), hal. 136.

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hal.76.

pembahasan yang bersifat evaluatif, peneliti menggunakan pemikiran yang mengarah pada yang dihasilkannya berupa kesimpulan tentang kelebihan, kelemahan, dan kesempurnaan data tersebut.

Di samping itu analisis penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, deduktif, reflektif atau komperatif. Cara berpikir seperti ini sangat diperlukan guna mengambil sebuah kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan.

Untuk mempermudah dalam memahami pokok bahasan skripsi ini, maka akan dideskripsikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab, yaitu sebagai berikut: bab pertama merupakan bab pendahuluan, dalam bab ini dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab selanjutnya adalah bab kedua, yakni gambaran umum KMI Ibnul Qoyyim Berbah Sleman Yogyakarta. Bab ini berguna sebagai dasar bagi pemetaan mengenai lembaga yang akan penulis teliti. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan tentang letak geografis, sejarah berdirinya MA KMI Ibnul Qoyyim, struktur organisasi, pendidikan di KMI Ibnul Qoyyim yang meliputi keadaan pendidik dan karyawan, keadaan peserta didik, keadaan lingkungan KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta, sarana prasarana MA KMI Ibnul Qoyyim dan pelaksanaan kurikulum.

Adapun bab inti dari penyusunan skripsi ini adalah bab ketiga, yakni pembahasan mengenai pengembangan kurikulum MA KMI Ibnul Qoyyim

Yogyakarta. Bab ini menjelaskan mengenai pelaksanaan dan dasar pengembangan kurikulum, struktur perencanaan pengembangan kurikulum, Pelaksanaan perencanaan model pengembangan kurikulum pada tahap implementasi, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kurikulum, serta hasil-hasil riil model pengembangan kurikulum yang dilaksanakan MA KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta.

Sedangkan dalam bab keempat adalah bab penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi serta kata penutup. Sementara itu, dalam bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan *curriculum vitae*.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan data-data dan fakta serta analisis, maka peneliti dapat mengambil beberapa hal sebagai kesimpulan, yaitu:

1. Upaya mengintegrasikan kurikulum pesantren dengan Madrasah Aliyah KMI Ibnul Qoyyim pada dasarnya merupakan model Pengembangan kurikulum PAI yang sesuai dengan visi pembangunan nasional sebagaimana dijabarkan dalam GBHN serta sesuai dengan tuntutan masyarakat.
2. Pelaksanaan pengembangan kurikulum pada Madrasah Aliyah KMI Ibnul Qoyyim, meliputi: membentuk tim pengembang kurikulum, sosialisasi perencanaan pengembangan kurikulum dalam tahap implementasi, mengadakan penilaian atau penelitian terhadap kurikulum yang sedang digunakan, studi peninjauan tentang kemungkinan penyusunan kurikulum baru, merumuskan kriteria-kriteria bagi penentuan kurikulum, penyusunan dan penulisan kurikulum baru.
3. Hasil pendidikan yang dicapai sehubungan dengan pengembangan kurikulum di MA KMI Ibnul Qoyyim, meliputi: *pertama*, dari segi potensi akademik para siswa menunjukkan prestasi yang sangat memuaskan. *Kedua*, para siswa mampu menguasai bahasa asing, yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris. *Ketiga*, dalam beberapa hal MA KMI Ibnul Qoyyim

memiliki keunggulan dibanding dengan MA lainnya, seperti seringnya meraih kejuaraan dalam berbagai lomba baik pada tingkat Kabupaten maupun Propinsi DIY. *Keempat*, MA KMI Ibnul Qoyyim mampu menambah kuatnya pendidikan keislaman bagi para siswanya.

B. Saran-saran.

1. Pengembang Kurikulum.

Dalam merencanakan pengembangan kurikulum hendaknya dikonsolidasikan terlebih dahulu dengan kepala sekolah atau wakil madrasah agar tidak terjadi *miss understanding*.

2. Para Dewan Guru.

Para guru dalam memberikan layanan kurikuler maupun ekstra kurikuler seyogyanya memberikan kebebasan intelektual kepada para siswa agar kurikulum tidak dipandang sebagai sesuatu yang kaku.

3. Pegawai Administrasi.

Para pegawai administrasi setidaknya mampu menerapkan *Total Quality Management* (TQM) sehingga keinginan para siswa dan pihak-pihak yang terkait baik secara internal maupun eksternal memperoleh layanan yang memadai dan memuaskan.

4. Pegawai pustakawan.

Penambahan koleksi buku hendaknya diupayakan terutama buku-buku pelajaran beserta buku-buku penunjangnya agar dapat menambah wawasan para siswa.

5. Para Karyawan.

Para karyawan hendaknya memiliki etos kerja yang tinggi dan turut serta mendukung upaya terciptanya lingkungan kerja yang kondusif agar tercipta hubungan yang harmoni antar komponen dalam madrasah.

C. Kata Penutup.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan lahir dan batin sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini pada dasarnya memiliki tendensi yang mengarah pada dinamika pengembangan Ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya, namun tak dapat dipungkiri bahwa keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan diri peneliti menjadikan skripsi ini belum sempurna, masih banyak hal-hal yang semestinya dibenahi, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif menjadi harapan besar bagi peneliti guna perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pembaca umumnya dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Akhirnya jika terdapat suatu kebenaran dalam penulisan skripsi ini, maka kebenaran tersebut semata-mata datang dari Allah SWT, apabila terdapat kekurangan, maka semua merupakan kekurangan dan kekhilafan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, cet. VI, Jakarta: Bulan Bintang, 1989.
- Abdurrahman Saleh Abdullah, *Educational Teori a Qur'anic Outlook*, Maktab al-Mukarromah, Umm al-Qura University, tt.
- Abdurrahman Shaleh, *Penyelenggara Madrasah, Peraturan Perundangan*, Jakarta: Darma Bhakti, 1989.
- Adib, "Problem Imlementasi KBK di Madrasah" dalam *Inovasi Kurikulum*, Jakarta: Pengembangan Kurikulum Tk. Dasar Depag. RI dengan Institute for Study of Religion and Democracy IRD. edisi III, 2003.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1962.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.
- _____, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Remaja: Rosda Karya, 1999.
- Ainurrafiq Dawam dan Ahmad Ta'arifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, t.tp: Lista Fariska, 2005.
- Ali Asyraf, *Horison Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1989.
- An Sil Straus Julied Corbin, *Dasar- dasar Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Bina Ilmu, 1997.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- As'ad Human, *Pedoman Pengelolaan Pemeliharaan dan Pengembangan TKA TPA Nasional*, Yogyakarta: Tim Tadarus AMM, 1992.
- Crow and Crow. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Semarang: CV.Toha Putra, 1995.

_____, *Pedoman Pengembangan Silabus; Kurikulum Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Keagamaan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, Juni 2003.

_____, *Kurikulum Madrasah Aliyah Tahun 1994*, Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1993

Fati'ah Sulaiman, *Konsep Pendidikan al Ghazali*, cet. I, Jakarta: B3M, 1986.

Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1987.

Karel A. Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah* Jakarta: LP3ES, 1994.

M. Habib Chirzin, "Ilmu Agama dalam Pesantren", M. Dawam Rahardjo, *Pesantren dan Pembaharuan*, Jakarta: LP3ES, 1998.

Mahmud Yunus dan Kasim Bakrie, *Al-Tarbiyah wa al-Ta'lim*, Bukit Tinggi: Nusantara, 1953.

Mohamad Ali, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru, 1985.

Mudhofier, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Remaja Karya, 1987.

Muhammad Ansyar, *Dasar-dasar Perkembangan Kurikulum*, Jakarta: DEPDIKBUD, Dirjen PT-PPL PTK, 1989.

Muhammad Said Ramadhan al Buti, *Tajribah al Tarbiyah al Islamiyah fi Mizan al Mabhas*, Damsiq: Al-Madrasah al-Umumiyah, tt.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.

Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum: Dasar-dasar dan Pengembangannya*, Bandung: Mandar Maju, 1990...

Omar Muhammad Al-Toumy, *Filsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

Penamas, *Jurnal Penelitian Agama dan Kemasyarakatan*, Jakarta: Balitbang Nomor 27 Th.X.

S. Nasutin, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta Anggota IKAPI, 1997.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta Penerbit Fak.Psikologi UGM, 1998.

Tim, *AD/ART Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta*, Yogyakarta: Arsip, 1999.

_____, *Program Tahunan Pelaksanaan Kurikulum Tahun Pembelajaran 2006 /2007 MA KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta*, Yogyakarta: Yayasan Persaudaraan Djama'ah Hadji Indonesia, Dokumen tidak diterbitkan, 2006.

_____, *Sylabus KMI Ibnul Qoyyim*, Yogyakarta: KMI Ibnul Qoyyim, 2005.

_____, *Rekapitulasi Nilai UMAD Ujian Madrasah MA KMI Ibnul Qoyyim Tahun Ajaran 2005/2006*, Yogyakarta: MA Ibnul Qoyyim, 2005.

Tim, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah, 1992.

Wahidan Alwy, *Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim 1983-1994*, Yogyakarta: PP. Ibnul Qoyyim, 1994.

Wawancara dengan Ustadz H. Purwadi Pangestutyas, selaku Pembimbing Tahshinul Qur'an, pada tanggal 15 Juli, 2006.

Wawancara dengan Bapak Drs. Roehan Ustman, Selaku Direktur KMI Ibnul Qoyyim, pada tanggal 16 Juli 2006 dan 17 Juli 2006.

Wawancara dengan Bapak Drs. Holidaynis, sebagai Wakaur Kurikulum MA KMI Ibnul Qoyyim, tanggal 21 Juli 2006.

Wawancara dengan Ustadz Rohadi Agus Salim, Lc, Sebagai Staf Pengajar bidang Materi Tafsir al-Qur'an, tanggal 25 Juli 2006.

Wawancara dengan Bapak Aceng Musthafa M.Ag, selaku Koordinator
MGMP PAI MA KMI Ibnul Qoyyim, tanggal 26 Juli 2006

Wawancara dengan Drs. Darwis Setyawan, sebagai Guru Bidang Studi
Tarbiyah wa Ta'lim, tanggal 27 Juli 2006.

Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

PROGRAM TAHUNAN PELAKSANAAN KURIKULUM TAHUN PEMBELAJARAN 2006 / 2007
MA KMI IBNUL QOYYIM YOGYAKARTA

No	Jenis kegiatan	Rincian kegiatan	Target pencapaian	Waktu	Penanggung jawab
I	KEBIJAKAN				
A	Umum				
1	Penerimaan Siswa Baru	a. Membuat pengumuman informasi tentang PSPB b. Pengiriman pengumuman MA KMI c. Membentuk panitia PSB d. Pendaftaran siswa baru e. Merangking nilai calon siswa f. Pengumuman g. Pelaporan	a. Memperoleh siswa yang berkualitas b. Mendapatkan siswa sesuai dengan target	Juli 2006	Tim PSB
2	Pembagian tugas	a. Membuat SK pembagian tugas guru sesuai dengan bidangnya masing – masing b. Membagi SK pembagian tugas	Guru mengajar sesuai dengan bidangnya masing – masing	Juli 2006	Pimp. MA KMI
3	Penyusunan program kerja	a. Menyusun program kerja: Kepala sekolah, guru dan karyawan	Dapat melaksanakan tugas dengan baik	Juli 2006	Ka. Wakaur dan Guru
4	MOS (Masa Orientasi Siswa)	a. Membentuk panitia MOS b. Mengadakan persiapan MOS c. Pembukaan MOS d. Pelaksanaan MOS e. Pelaporan	Siswa dapat menghayati dan mengamalkan Pancasila secara murni dan konsekuen	15 Juli 2006 21 Juli 2006 21-26 Juli 2006 10 Agustus 2006	

5	Upacara Bendera	a. Menyiapkan peralatan upacara b. Menyiapkan petugas Upacara c. Melatih petugas Upacara d. Melaksanakan Upacara	a. Memupuk disiplin siswa b. Memupuk jiwa patriotisme siswa	a. Rutin setiap tanggal 17 b. Hari PHBN	OSIQ, Kepala MA dan Guru
B	Urusan Kurikulum				
1		a. Membuat SK Pembagian tugas guru b. Membagi tugas guru sesuai dengan disiplin ilmunya (ijasahnya)	Guru mengajar sesuai dengan bidangnya masing -- masing	8 Juli 2006	Wakaur Kurikulum
2	Penyusunan jadwal pelajaran	c. Menyusun jadwal pelajaran untuk seluruh kelas	Jadwal tersusun tepat pada waktunya	8 Juli 2006	Wakaur Kurikulum
3	Ujian Akhir Semester	a. Membentuk panitia UAS b. Persiapan panitia UAS c. Pelaksanaan UAS d. Pelaporan	a. Pelaksanaan UAS tepat pada waktunya b. Termonitor perkembangan prestasi siswa c. Peningkatan prestasi siswa		Panitia UAS
4	Pendalaman materi	a. Pembentukan kepanitiaan b. Pendaftaran ke K3M Propinsi c. Pelaksanaan pendalaman materi d. Koreksi e. Pelaporan	a. Sebagai uji coba kemampuan siswa dalam menghadapi UAN b. Pelatihan bagi siswa c. Tolok ukur keberhasilan siswa dalam UAN	Mei 2007	Guru dan siswa

5	UAN	a. Pembentukan kepanitiaan b. Pendaftaran UAN c. Administrasi UAN d. Pelaksanaan UAN e. Koreksi f. Pelulusan g. Pelaporan	UAN berjalan dengan terib lancar dan tepat waktu	April – Mei 2007	Kepala MA KMI
6	PSB	a. Menyiapkan administrasi b. Membentuk panitia c. Menyampaikan informasi ke MTS/SMP d. Pendaftaran siswa baru e. Merangking nilai calon siswa f. Pengumuman g. Pelaporan	a. Mendapatkan siswa yang berkualitas b. Mendapatkan siswa sesuai dengan target	Juni 2007	Kepala MA KMI dan Panitia PSB
7	Pembagian tugas pegawai	a. Membuat job masing – masing bagian b. Menjelaskan tugas masing – masing c. Arsip	a. Dapat membagi tugas sesuai dengan keahliannya b. Tugas dapat dilaksanakan dengan sempurna c. Setiap pegawai mempunyai tanggung jawab terhadap tugasnya	Juli 2006	Kepala MA KMI dan Wakaur
8	Penilaian/ Supervisi guru karyawan	a. Menyiapkan administrasi b. Kunjungan kelas c. Penilaian	a. Guru dan karyawan mendapatkan vila sesuai dengan	Agts – Sept 2006 Nop – Des 2006 Mar – Apr 2006	Kepala MA KMI

			prestasinya b. Meningkatkan prestasi kerja			
9	Pengelolaan administrasi guru	a. Menyiapkan administrasi guru b. Memprogram administrasi guru c. Memeriksa administrasi guru	a. Guru dapat menyusun administrasi dengan tertib b. Guru mengajar dengan oersiapan lengkap c. Guru mengajar senantias berorientasi kepada GBPP	Juli 2006 Nopember 2006 Maret 2007	Guru	
10	Aplikasi/bimbingan test	a. Menyusun jadwal aplikasi dan guru yang mampu b. Melaksanakan aplikasi c. Pelaporan	a. Kelas VI mendapat nilai UASDA dan UAN yang baik b. Dapat meneruskan ke PT	Sept – Maret 2007	Guru mata pelajaran	
11	Ekstrakurikuler/Keterampilan	a. Menyusun jadwal dan program b. Melaksanakan program c. Pelaporan	a. Membekali siswa agar trampil dalam bidangnya b. Mendidik siswa menjadi terampil di samping cerdas c. Memperdalam pelajaran teori	Sept 2006 – Maret 2007	Guru	
12	Test/IQ	a. Menyusun jadwal test	a. Dapat dimonitor	Oktober 2006	Guru BP dan	

			prestasinya b. Meningkatkan prestasi kerja		
9	Pengelolaan administrasi guru	a. Menyiapkan administrasi guru b. Memprogram administrasi guru c. Memeriksa administrasi guru	a. Guru dapat menyusun administrasi dengan tertib b. Guru mengajar dengan oersiapan lengkap c. Guru mengajar senantias berorientasi kepada GBPP	Juli 2006 Nopember 2006 Maret 2007	Guru
10	Aplikasi/bimbingan test	a. Menyusun jadwal aplikasi dan guru yang mampu b. Melaksanakan aplikasi c. Pelaporan	a. Kelas VI mendapat nilai UASDA dan UAN yang baik b. Dapat meneruskan ke PT	Sept – Maret 2007	Guru mata pelajaran
11	Ekstrakurikuler/Keterampilan	a. Menyusun jadwal dan program b. Melaksanakan program c. Pelaporan	a. Membekali siswa agar trampil dalam bidangnya b. Mendidik siswa menjadi terampil di samping cerdas c. Memperdalam pelajaran teori	Sept 2006 – Maret 2007	Guru
12	Test/IQ	a. Menyusun jadwal test	a. Dapat dimonitor	Oktober 2006	Guru BP dan

		d. Pelaksanaan kegiatan 1. Belajar 2. Tadarus Al Quran 3. Buka bersama 4. Nuzulul quran 5. Zakat fitrah e. Libur akhir Ramadhan f. Pelaporan	dengan Syariat Islam b. Meningkatkan keimanan siswa c. Terbentuknya jiwa yang taqwa d. Meningkatkan sikap sholeh		
17	Kenaikan kelas	a. Menyipakan administrasi b. Merekap nilai c. Menyelenggarakan rapat kenaikan d. Pelaporan	a. Kenaikan kelas sesuai dengan norma b. Kenaikan kelas tepat waktunya c. Dapat dimonitor tingkat prestasi siswa	Kepala MA KMI	
18	Pengumuman UASDA/UAN	a. Menyiapkan administrasi b. Merekap siswa yang berhasil c. Pengumuman d. Pelaporan	Pengumuman tepat pada waktunya	Mei 2006	Panitia penyelenggra
19	Penyerahan STTB	a. Menyiapkan administrasi b. Penyerahan STTB c. Pelaporan	STTB dapat diserahkan tepat pada waktunya	Mei 2006	Kepala MA KMI
C	Urusan sarana/prasarana				
1	Sumbangan BP3 rutin	a. Memonitor setoran BP3 b. Menyampaikan data bagi siswa yang menunggak pembayaran BP3	BP3 Administrasi lengkap	Juli 2006 – Juni 2007	Bendahara harian

		c. Membukukan sumbangan BP3			
2	Kesejahteraan guru dan karyawan	d. Memantau pelaksanaan Keskel e. Memantau kenaikan pangkat f. Membimbing angka kredit g. Menyantuni Guru dan Karyawan h. Mengusahakan kesejahteraan guru dan karyawan dengan jalan yang halal	a. Kenaikan pangkat tepat pada waktunya b. Ketenangan dalam bekerja	Juli 2006 – Juni 2007	Bendahara harian
3	Perpustakaan	a. Membenahi administrasi perpustakaan sesuai dengan petunjuk b. Menambah koleksi buku terutama buku bidang studi yang di UASDA dan UAN kan c. Membimbing pustakawan agar benar dan baik dalam bekerja	a. Dapat terpenuhi buku – buku yang diperlukan b. Dapat melayani peminjaman dengan cepat dan baik c. Menciptakan suasana anak gemar membaca.	Juli 2006 – Juni 2007	Staf perpustakaan
4	Koperasi guru, pegawai danm siswa	a. Memantau pengurus koperasi dalam melaksanakan tugas b. Mendukung siswa dalam berkoperasi c. Mengusahakan kesejahteraan guru dan karyawan melalui koperasi.	a. Memasyarakatkan koperasi di kalangan guru dan karyawan/siswa b. Tumbuh kesadaran berkoperasi c. Mensejahteraan anggota koperasi	Desember 2006	Bendahara dan Staf koperasi
5	Tabungan siswa	a. Memantau pelaksanaan tabungan siswa b. Mengatur penggunaan uang tabungan	a. Membudayakan siswa suka menabung	Juli 2006 – Juni 2007 setiap Rabu	BPR Margirizki

		siswa	b. Tumbuh kesadaran siswa akan perlunya menabung		
6	Pemeliharaan gedung dan kerindangan	a. Pengecatan gedung b. Pengapuran pagar setiap 3 bulan c. Penyempurnaan jaringan listrik d. Penyempurnaan gedung/kantor guru e. Pemeliharaan taman	a. Terciptanya lingkungan yang sehat bersih dan rindang b. Terpenuhi sarana dan prasarana pendidikan c. Terwujudnya kantor guru yang memadai	Juli 2006 – Juni 2007	Bagian rumah tangga
7	Pemeliharaan alat – alat	a. Memperbaiki meja dan kursi belajar siswa b. Merawat alat – lat olahraga c. Melengkapi data dinding d. Membeli kursi untuk siswa	a. Sarana belajar mengajar terpenuhi b. Semua peralatan dapat tyerawat dengan baik c. Administrasi guru terpenuhi	Juli 2006 – Juni 2007	Bagian rumah tangga
D	Urusan kesiswaan				
1	Daftar kelas	a. Menyiapkan administrasi kelas b. Membagi siswa menjadi bebrapa kelas c. Membuat daftar siswa per kelas d. Pelaporan	Siswa tersusun per kelas sesuai alphabet	Juli 2006	TU dan Wali kelas
2	NIS	a. Menyiapkan administrasi	a. Masing – masing	Juli 2006 – Juni	Tata Usaha

		b. Menulis NIS ke dalam buku induk c. Pelaporan	b. Terhinder penulisan NIS yang sama	2007	
3	BP	a. Penyusunan program kerja BP b. Konsultasi program c. Penyediaan fasilitas d. Pengukuran data pribadi e. Menganalisa data f. Angket siswa g. Angket orang tua h. Analisa hasil belajar i. Pembinaan dan orientasi j. Program orientasi MA k. Belajar yang efektif l. Kelompok belajar m. Tata tertib madrasah n. Lingkungan madrasah yang sehat o. Penyusunan data yang telah diperoleh sebagai bahan pengisian p. Pertemuan staf BP (secara rutin) q. Pertemuan staf BP (secara insidental)	a. Menciptakan tata kerja yang mantap b. Memperoleh data siswa yang lengkap sebagai layanan BP dan tersedia data pribadi siswa c. Siswa dapat berpancangan Madrasah sebagai Wawasan Wiyata Mandala d. Terciptanya lingkungan yang sehat e. Dapat mengevaluasi tentang pelayanan BP dan menindaklanjuti	Juli 2006 – Juni 2007	- Guru BP - Wali kelas - Wali murid yang dipandang perlu
4	Pembinaan OSIQ	a. Pembentukan pengurus OSIQ b. Penataran pengurus OSIQ c. Pelantikan pengurus OSIQ d. Pertemuan pengurus OSIQ e. Penyusunan program OSIQ	f. Terbentuknya komposisi kepengurusan OSIQ yang bertanggung jawab	November 2006	Wakaur kesiswaan

5	Pembinaan prestasi Olahraga dan Seni	f. Pelaporan a. Cabang olahraga: Volly, Tennis meja, Sepak bola b. Cabang seni Qiroah dan Samroh	a. Memupuk bakat siswa dalam bidang olahraga dan seni b. Meningkatkan prestasi siswa baik dalam bidang Olahraga maupun seni	Setiap Jum'at Juli 2006 – Juni 2007	Guru olahraga dan seni
6	Majalah dinding	a. Membuat jadwal penerbitan Mading b. Menerbitkan Mading setiap minggu	a. Tersedia media warta siswa b. Tempat penyaluran bakat siswa dalam ilmu pengetahuan, seni dsb.	Juli 2006 – Juni 2007	Wakaur kesiswaan
7	Kepramukaan	a. Penyusunan program latihan b. Penyusunan jadwal latihan c. Ujian SKU d. Ujian SKK e. Pelantikan massal f. Perkemahan g. Upacara setiap Kamis h. Upacara setiap HUT Pramuka	a. Siswa dapat memiliki pengetahuan dasar kepramukaan b. Siswa memiliki jiwa pramuka c. Siswa dapat memiliki SKU dan SKK	Juli 2006 – Juni 2007	Wakaur kesiswaan dan Pembina pramuka
8	Lomba pidato 4 bahasa	a. Membentuk pembimbing pidato 4 bahasa b. Menyeleksi peserta lomba c. Pembinaan peserta lomba	a. Terbentuknya kontingen lomba berprestasi b. Siswa dapat	Desember 2006	Wakaur kesiswaan dan staf Bahasa

		d. Pelaksanaan lomba e. pelaporan	menguasai 4 bahasa c. Siswa mampu menggunakan 4 bahasa dengan baik		
9	PKS/Kesakaan	a. Membentuk regu PKS/ Saka b. Pelantikan PKS/ Saka c. Pembagian tugas PKS/ Saka d. Pelaksanaan PKS/ Saka	a. Memupuk sikap disiplin b. Membantu pelaksanaan 6K c. Terciptanya Suasana aman dan tenteram dalam proses belajar mengajar	Juli 2006 – Juni 2007	Pembina Dokter Staf BBKBN PPL
10	PMR	a. Membentuk regu PMR b. Pelantikan PMR c. Pembagian tugas PMR d. Pelaksanaan PMR	a. Terbentuknya petugas P#K yang senantiasa siap memberi pertolongan sementara kepada penderita b. Membantu pelaksanaan UKS	Juli 2006 – Juni 2007	Guru kesehatan
E	Urusan Pengabdian Masyarakat / Humas				
1	Rapat BP3	a. Rapat pengurus BP3 b. Rapat pleno BP3 c. Konsultasi dengan pengurus BP3	a. tercipta kerja sama yang harmonis antara Madrasah	Juli 2006 – Juni 2007	Wakaur Humas Pimpinan pondok

		d. Rapat wali murid kelas VI e. Mengadakan hubungan lintas sektoral f. Pelaporan	dan orang tua murid b. penggalan dana c. penyerahan kembali siswa kelas VI d. terjalin hubungan yang harmonis dengan lintas sektoral		
2	UKS/Penyuluhan Kesehatan	a. Pelayanan UKS setiap hari b. Penyuluhan kesehatan secara rutin setiap 3 bulan sekali c. Pengukuran berat badan, tinggi dan pemeriksaan mata d. Pemeriksaan golongan darah e. Pemeliharaan lingkungan f. Lomba UKS g. Pelaporan	a. Terciptanya kesehatan bagi guru, karyawan dan siswa b. Diketahui secara didni kondisi kesehatanb siswa c. Tercipta lingkungan yang sehat d. Mendapatkan kejuaraan	Juli 2006 – Juni 2007	Puskesmas Wakaur kesiswaan dan Humas
3	Qurban	a. Membentuk kepanitiaan b. Menyusun program c. Penggalan dana d. Pelaksanaan Qurban e. Pelaporan	a. Tertanam sifat/jiwa sosial dan setia kawan b. Ketaatan dalam melaksanakan perintah Allah	2007	Panitia khusus Wakaur kesiswaan

			c. Rela berkorban untuk sesama		
4	Zakat fitrah	a. Membentuk kepanitiaan b. Menyusun program c. Mengumpulkan zakat fitrah d. Mendistribusikan zakat fitrah e. Pelaporan	a. Menumbuhkan jiwa social yang tinggi b. Menumbuhkan jiwa yang senantiasanya suka menolong fakir miskin	2007	Wakaur kesiswaan Wakaur Humas
5	PHBI	Menyelenggarakan peringatan Hari Besar Islam antara lain: a. Maulud Nabi b. Isro Mi'roj c. Nuzulul Quran d. Idul Fitri e. Idul Adha f. Tahun Baru Hijriyah	a. Tertanam rasa cinta kasih terhadap Rosulullah b. Dapat mencontoh sifat – sifat Rosulullah c. Tertanam jiwa yang senantiasanya takwa kepada Allah d. Tumbuh rasa setia kawan terhadap fakir miskin	Juli 2006 – Juni 2007	Wakaur Kesiswaan
6	PHBN	Mengadakan Upacara bendera pada hari Nasional antara lain: a. Proklamasi Kemerdekaan RI b. Kesaktian Pancasila c. Sumpah Pemuda d. Pendidikan Nasional e. Kebangkitan Nasional f. Anak Nasional	a. Tertanam jiwa patriotisme b. Dapat mencontoh para pahlawan c. Siswa memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi	17 Agustus 2006 1 Oktober 2006 28 Oktober 2006 2 Mei 2006 20 Mei 2007 23 Juli 2006	

					3 Januari 2007	
7	Studi Wisata	g. HAB Depag a. Membentuk kepanitiaan b. Mebuat angket c. Menentukan obyek wisata d. Pelaksanaan e. Pelaporan	a. Memperluas wawasan siswa terhadap Tanah Air RI b. Memupuk rasa cinta tanah air c. Menghayati kekuasaan Allah		3 Januari 2007 Juni 2007	Wali murid
8	Pesantren Kilat	a. Pembentukan panitia b. Menyusun jadwal kegiatan c. Pelaksanaan kegiatan d. Pelaporan	a. Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah b. Tertingkatnya ukhuwah Islamiyah c. Tertingkatnya pengalaman Islamiyah d. Melatih cara hidup mandiri		Juni 2007	Panitia khusus
9	Bakti Masyarakat	a. Menyiapkan administrasi b. Mengumpulkan sarana dan prasarana c. Pelaksanaan Bakti masyarakat d. Pelaporan	a. Memupuk jiwa sosial b. Dapat berbakti kepada masyarakat			
II	TEHNIK ADMINISTRASI					
A	Bagian Umum					
1	Pendidikan dan Pengajaran	Hari libur semester dan Jadwal kegiatan Pendidikan:				

		1. Libur awal Romadhan 2. Efektif kegiatan raomadhan 3. Libur akhir Romadhan 4. Libur Idul Fitri 5. Masuk setelah Romadhan 6. UAS Semester I 7. UAS Semester II 8. Pembagian Raport: • Semester I • Semester II 9. Evaluasi Akhir: • UASDA Madrasah • UAN Bersama 10. Perpisahan kelas VI 11. Liburan: • Semester I • Semester II			
2	Absensi	a. Menertibkan presensi guru, pegawai dan siswa b. Menertibkan presensi rapat rutin, upacara, pertemuan KORPRI dan Dharma wanita	a. Terciptanya kedisiplinan guru, karyawan dan siswa b. Terciptanya ketertiban di antara guru dan siswa	Juli 2006 – Juni 2007	TU dan Wakaur kesiswaan
3	NIS	Menertibkan NIS	Tersusun NIS yang urut dan benar	Juli 2006 – Juni 2007	TU
4	Data Pendidikan	a. Penggarapan data pendidikan secara rutin	Tersedianya data pendidikan yang baik	Juli 2006 – Juni 2007	TU dan Wakaur kesiswaan

		b. Penyempurnaan data pendidikan/sarana pendidikan rutin tiap 3 bulan	dan benar		
5	Siswa Baru	a. Pendaftaran siswa baru b. Merangking nilai c. Pengumuman penerimaan siswa baru d. MOS e. Penyusunan formasi kelas		Juni 2007	panitia
B	Kepegawaian				
1	Laporan Bulanan	Laporan tentang presensi guru, karyawan dan siswa	Semua laporan tepat pada waktunya		Tata Usaha
2	Laporan Triwulan	Laporan keadaan, karyawan, siswa, sarana dan prasarana pendidikan	Semua laporan tepat pada waktunya	Juli 2006 – Juni 2007	Tata Usaha
3	Laporan Semesteran	Laporan kegiatan belajar mengajar dalam satu semester	Laporan tepat pada waktunya	Setiap akhir semesteran	Tata Usaha
4	Laporan Tahunan	Laporan kegiatan belajar mengajar dalam satu tahun	Semua laporan tepat pada waktunya	Setiap akhir tahun pelajaran	Tata Usaha
5	Laporan UUB/UASDA/UAN	Laporan pelaksanaan dan penyelenggaraan UUB/UASDA/UAN		Satu minggu setelah pengumuman UASDA dan UAN	Panitia Khusus
6	Perpustakaan	a. Penyediaan buku b. Pelayanan siswa c. Tenaga pustakawan	Tersedianya buku – buku yang menunjang proses belajar mengajar	Juli 2006 – Juni 2007	Staf perpustakaan

7	KGB/Kenaikan tingkat	d. Pengelolaan perpustakaan a. Menyiapkan administrasi b. Membuat program KGB Guru dan Karyawan c. Mengusulkan PAK d. Menerbitkan SK KGB	a. Guru dan karyawan dapat KGB dan kenaikan tingkat tepat pada waktunya b. Tertingkatnya kesejahteraan guru dan karyawan	Juli 2006 – Juni 2007	Pimpinan Pondok
C	Keuangan				
1	Penyusunan RAPBM	b. Menyusun RAPBM c. Mengajukan RAPBM ke PDHI	a. Tersedianya anggaran berlimbang		Kepala MA KMI dan Urusan Sarana
2	Daftar Guru dan Karyawan	a. Menyiapkan administrasi b. Mengajukan daftar gaji c. Laporan	a. Guru dan karyawan menerima gaji sesuai dengan haknya b. Guru dan karyawan menerima gaji tepat pada waktunya	Juli 2006 – Juni 2007	Wakaur sarana Prasarana dan Bendahara
3	Pemeriksaan Kas	a. Memeriksa pembukuan keuangan secara rutin	Agar tidak terjadi penyimpanan uang negara	Minimal 3 bulan sekali	Wakaur sarana Prasarana dan Bendahara

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Apa Visi dan Misi MA KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta ?
2. Bagaimana proses terbentuknya Visi dan Misi tersebut?
3. Bagaimana sosialisasi Visi dan Misi tersebut kepada seluruh civitas santri KMI Ibnul Qoyyim Yogyakarta ?
4. Upaya apa yang telah dilakukan untuk merealisasikan Visi dan Misi tersebut?
5. Kendala – kendala apa yang dihadapi dalam merealisasikan Visi dan Misi tersebut?
6. Bagaimana sejarah berdirinya MA KMI Ibnul Qoyyim?
7. Bagaimana perkembangan MA KMI Ibnul Qoyyim sampai saat ini?
8. Bagaimana hubungan kerja sama MA KMI Ibnul Qoyyim dengan tokoh masyarakat, pemerintah setempat dan wali santri?
9. Dari manakah sumber dana untuk pengadaan sarana dan prasarana MA KMI Ibnul Qoyyim?
10. Apakah dana yang tersedia dapat mencukupi untuk biaya operasional (fasilitas, pengembangan SDM para guru, media pembelajaran) MA KMI Ibnul Qoyyim?
11. Apakah para guru MA KMI Ibnul Qoyyim sudah sesuai dengan kompetensinya masing – masing?
12. Upaya apa yang telah ditempuh MA KMI Ibnul Qoyyim dalam rangka untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi para guru dan karyawan?
13. Apakah di MA KMI Ibnul Qoyyim sering dilaksanakan suatu program berkelanjutan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas atau mutu para guru dan karyawan?
14. Berasal dari manakah acuan kurikulum di MA KMI Ibnul Qoyyim?
15. Kurikulum tahun berapakah yang digunakan oleh MA KMI Ibnul Qoyyim?
16. Apakah kurikulum yang sedang digunakan saat ini pernah mengalami pembaharuan atau pengurangan?
- 17. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan kurikulum MA KMI Ibnul Qoyyim (masyarakat, orang tua santri, guru, para ahli, administrator pendidikan) ?
18. Aspek – aspek apa saja yang sudah dan sedang dikembangkan dalam kurikulum PAI MA KMI Ibnul Qoyyim?
19. Siapa saja yang terlibat dalam proses pengembangan kurikulum MA KMI Ibnul Qoyyim tersebut?
20. Apakah ada rencana untuk memperbaharui atau bahkan mengganti kurikulum yang ada saat ini?
21. Bagaimana langkah – langkah yang akan dilakukan dalam rangka pengembangan kurikulum tersebut?
22. Apakah kurikulum yang sudah berjalan saat ini sesuai dengan kebutuhan para santri dan masyarakat?
23. Aspek – aspek apa yang menjadi kendala atau hambatan dalam merealisasikan kurikulum saat ini?
24. Apakah kurikulum MA KMI Ibnul Qoyyim masih sesuai dan dibutuhkan oleh masyarakat? Apa buktinya?

25. Apa yang menjadi acuan atau rujukan dalam proses pembuatan kurikulum MA KMI Ibnul Qoyyim?
26. Bagaimana hasil lulusan para santri di MA KMI Ibnul Qoyyim secara kognitif, afektif dan psikomotorik?
27. Bagaimana respon masyarakat terhadap para santri MA KMI Ibnul Qoyyim setelah mereka lulus dan bersosialisasi?
28. Fasilitas apa saja yang diberikan MA KMI Ibnul Qoyyim kepada para siswa, dalam rangka untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal?
29. Prestasi akademik atau non akademik apa saja yang telah diraih oleh para santri MA KMI Ibnul Qoyyim?
30. Apakah kurikulum di MA KMI Ibnul Qoyyim sesuai dengan kondisi masyarakat setempat atau sekarang (teknologi dan informasi)?
31. Apa program yang sudah, sedang atau akan dilaksanakan MA KMI Ibnul Qoyyim untuk dalam rangka menunjang terhadap prestasi (secara kognitif, afektif dan psikomotorik) para santri?
32. Berapa perbandingan antara guru dan santri di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU PAI

1. Apakah para guru pernah diberikan pendidikan atau training dalam rangka untuk meningkatkan kualitas atau profesionalisme mengajar (kalau ya sebutkan bentyuk kegiatannya) ?
2. Apakah Bapak/ Ibu dilibatkan dalam pembuatan kurikulum di MA KMI Ibnul Qoyyim?
3. Apakah Bapak/Ibu memiliki silabus materi dan menjelaskannya kepada para santri sebelum pembelajaran dilaksanakan?
4. Apakah Bapak/Ibu selalu membuat Satuan Pelajaran ketika akan mengajar?
5. Apakah Bapak/Ibu selalu membuat TIU dan TIK sebelum pembelajaran dilaksanakan?
6. Apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan berbagai macam metode dalam setiap mengajar para santri?
7. Apa yang menjadi kendala Bapak/Ibu ketika dalam proses pembelajaran berlangsung?
8. Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode demonstrasi atau sosiodrama dalam mengajar?
9. Apakah media pembelajaran di MA KMI Ibnul Qoyyim sudah mencukupi dan sesuai dengan tujuan pembelajaran?
10. Apakah sudah sesuai dan tepat dalam pengaturan antara media dan materi yang akan disampaikan pada para santri?
11. Sejauh mana pemahaman para siswa terhadap materi yang telah disampaikan para guru?
12. Apakah para siswa mengalami kesulitan terhadap materi yang ada di MA KMI Ibnul Qoyyim?

13. Berapa persenkah perbandingan antara teori atau praktik dalam proses pembelajaran di MA KMI Ibnul Qoyyim?
14. Berapa kali evaluasi hasil pembelajaran dilaksanakan dalam setahun?
15. Apakah Bapak/Ibu selalu mengembangkan materi yang akan disampaikan pada para santri?
16. Fasilitas apa saja yang diberikan MA KMI Ibnul Qoyyim kepada para guru dalam rangka untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar?
17. Apakah fasilitas (buku, internet, computer, uang untuk training dll) yang diberikan MA KMI Ibnul Qoyyim kepada Bapak/Ibu sesuai dengan kebutuhan?
18. Bagaimana teknik Bapak/Ibu dalam mengevaluasi untuk mengetahui hasil pembelajaran para santri secara kognitif, afektif dan psikomotorik?
19. Apakah sudah sesuai antara alokasi waktu dengan materi yang disampaikan?
20. Pendekatan apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu pada siswa ketika mengajar?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Penyusunan kurikulum
2. Kegiatan proses pembelajaran
 - Penguasaan bahan materi
 - Pengelolaan program pembelajaran
 - Pengelolaan kelas
 - Penggunaan media dan sumber pembelajaran
 - Penguasaan landasan – landasan kependidikan
 - Pengelolaan interaksi belajar – mengajar
 - Penilaian prestasi siswa
 - Bimbingan konseling
 - Administrasi sekolah
 - Penelitian pendidikan sederhana untuk kepentingan peningkatan mutu pengajaran
3. Kegiatan praktikum
4. Pelaksanaan evaluasi
5. Kegiatan para santri (intra dan ekstra)
6. Alat penunjang
7. Bangunan gedung ruang belajar (kelas) dan pemanfaatannya
8. Laboratorium/workshop dan pemanfaatannya
9. Perpustakaan dan pemanfaatannya
10. Gedung pelayanan administrasi, BK dll
11. Fasilitas dan sarana kegiatan kesiswaan
12. Organisasi kesiswaan



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Ali
Nomor Induk : 99414372
Jurusan : PAI
Semester : XIV
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 12 Juli 2006

Judul Skripsi : **Model Pengembangan Kurikulum Madrasah (Studi Terhadap Pengembangan Kurikulum Di MA Kulliyatun Muallimin Al-Islamiyah IBNUL QOYYIM Yogyakarta**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 12 Juli 2006
Moderator



[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 17 Juni 2006

No. : UIN.2/I/ KJ/PP.00.9/ /2006
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Sukiman, S.Ag., M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 17 Juni 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Nur Ali
NIM : 99414372
Jurusan : PAI
Judul : **MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH (Studi Terhadap Pengembangan Kurikulum Di MA Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah IBNUL QOYYIM Yogyakarta)**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

akultas : Tarbiyah
 jurusan : PAI
 pembimbing : Sukirman, SAg,MPd

Nama : NUR ALI
 NIM : 99114372
 Judul : Model Pengembangan Kurikulum PAI di MA IBNUL QOYIM BERBAH YOGYAKARTA

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	7 (2006)	III	Bimbingan proposal skripsi setelah seminar		
2	8 (2006)	II	Bimbingan Bab I, II dan III		
3	8 (2006)	III	Bimbingan Bab I, II, III, IV dan V		
4	8 (2006)	IV	Revisi Bab I, II, III, IV dan V		
5	8 (2006)	IV	Meleengkap bagian-bagian formatus		

Yogyakarta, 30 Agustus 2006

Pembimbing



SUKIRMAN, SAg,MPd

NIP. 150 282 518



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp: 513056 Fax. 519734 : E-mail : ty-suka@tekom.net.

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/2759/2006

Yogyakarta, 22 Juli 2006

Lamp :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Ka. BAPPEDA Propinsi
Di –
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wh.

Dengan hormat, Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH (Studi terhadap Pengembangan Kurikulum di MA KMI IBNUL QOYYIM Yogyakarta)

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Nur Ali
No.Induk : 99414372 / Ty
Semester ke : Empat Belas / Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Tegalyoso, Piyungan, Bantul, Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di :
Gandu Sendangtirto Berbah Sleman Yogyakarta

Metode pengumpulan data : Wawancara, Dokumentasi dan Observasi
Adapun waktunya mulai tanggal : 25 Juli 2006 s/d selesai
Kemudian atas perkenan bapak kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wh.

DEPARTEMEN AGAMA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA
UIN SUNAN KALIJAGA
Dekan
Drs. Rahmad Suyud, M.Pd
NIP. 150037930

Tembusan :

- 1.ketua Jurusan PAI
- 2.Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
- 3.Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 3754

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk No : UIN.02/DT/TL.00/2759/2006
Tanggal : 22-07-2006 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : NUR ALI No. Mhs./NIM : 99414372

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul : MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH (Studi terhadap Pengembangan Kurikulum di MA Kulliyatul Mualimin Al-Islamiyah IBNUL QOYYIM Yogyakarta)

Lokasi : Kabupaten Sleman

Waktunya : Mulai tanggal 25-07-2006 s/d 25-10-2006

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman c.q Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
5. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk;
6. Yang Bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 25-07-2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO : 430/MA/PPIQ/X/'06

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Sekolah MA IBNUL QOYYIM
Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : M. NUR ALI HR
NIM : 99414372
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah mengadakan penelitian di MA IBNUL QOYYIM Yogyakarta, dengan judul
: MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH (Studi terhadap
pengembangan Kurikulum PAI di MA IBNUL QOYYIM Yogyakarta), mulai
tanggal 25 Juli sampai dengan 30 Agustus 2006 dengan tertib dan mentaati
peraturan yang berlaku di sekolah.

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Gandu, 30 Agustus 2006

Kepala Sekolah

MA Ibnul Qoyyim



Brs. Roehan Ustman

Nomor : ...IN/1/DT/PP.01.1/051/2003

SERTIFIKAT
FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



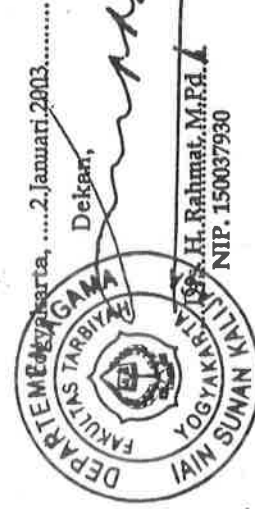
.....
NUR ALI
.....
Nama lengkap dan tanda tangan

PROGRAM PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)
FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dengan ini memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : NUR ALI
Tempat dan tanggal lahir : Karawang, 17 Agustus 1972
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nomor Induk : 9941 4372
Yang telah melaksanakan PPL II Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik ...2002/2003. di :
Nama Sekolah : SLTP Muh. Wiyoro
Alamat Sekolah : Wiyoro Lor, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55197

Selama 4 bulan, dari tanggal ...1 September...s.d. 31 Desember 2002 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai83 (B+)., Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga dengan status Intrakurikuler, sebagai syarat menyelesaikan program Strata Satu (S1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).





DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

S E R T I F I K A T

NOMOR : IN/1/PPM/PP.06/ 314 /2003

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : NUR ALI
Tempat dan Tanggal Lahir : Karawang, 17 Agustus 1972
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 99414372

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2002/2003 (Angkatan ke 49) di :

Lokasi/Desa : Palihan 2
Kecamatan : Temon
Kabupaten : Kulonprogo
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 7 Juli s.d. 4 September 2003 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 92.63..... (A)
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 2 Oktober 2003



Kepala

Zainal Abidin

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626 R.

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Nur Ali
Tempat/Tanggal Lahir : Karawang, 17 Agustus 1972
Alamat Asal : PP.Daarul Ma'arif, Karyamulya, Batujaya,
Karawang Jawa Barat
Alamat di Yogyakarta : Jl. Wonosari KM 9,5 Babadan, Piyungan, Bantul
Nama Orang Tua
Ayah : HM.Resan HS
Ibu : Lonyih
Pekerjaan : Tani
Alamat : PP.Daarul Ma'arif, Karyamulya, Batujaya,
Karawang Jawa Barat

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD/MI : SDN Jatimakmur, Karawang 1978 - 1984
SLTP/MTS : MTs.Daarul Ma'arif, Karawang 1984 - 1987
SMU/MA : PP. Arrisalah Slahung Ponorogo 1987 - 1989
: PP. Darussalam Gontor Ponorogo 1989- 1994

PENDIDIKAN LAIN

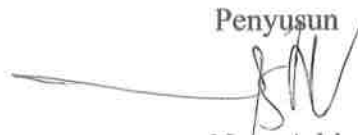
Diklat Jurnalistik di Gontor 1991
Diklat Mengetik Buta (Sepuluh Jari) di Gontor 1992
Diklat Guru Bahasa Inggris MA Se-Indonesia di Bandung 1996
Daurah Guru Bahasa Arab MTS di Kali Urang Yogyakarta 1999
Daurah Guru Bahasa Arab di Sastra Arab UGM Yogyakarta 2000

RIWAYAT ORGANISASI

Pengurus OSIS MTs Daarul Maarif, Karawang 1985 -1986
Pengurus Rayon GBK di Gontor 1991-1992
Pengurus OPPM Gontor Departemen Kopwapel 1992-1993
Pengurus Kesantrian PP. Ibnul Qoyyim Berbah Sleman Yk. 1994 - 2006

Yogyakarta, 30 Juli 2006

Penyusun



Nur Ali

NIM. 99 414372